BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh dengan berbagai penganalisaan yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada Bank Jabar rata-rata mengalami kenaikan pada periode 2005-2009 tetapi pada tahun 2006 semester II kredit bermasalah mengalami penurunan sebesar 1 % karena nasabah lebih banyak memninjam kredit pada bank lain dan 2008 semester II kredit bermasalah mengalami penurunan sebesar 0,19 % karena bank lebih teliti dan berhati-hati dalam memberikan kredit, sehingga kredit bermasalah menjadi berkurang.
2. Penyebab terjadinya kredit bermasalah yang terjadi di Bank Jabar diakibatkan oleh berbagai faktor yaitu faktor internal bank seperti Adanya kelemahan dalam pengawasan kredit, faktor eksternal seperti Peraturan Pemerintah, Adanya perkembangan tekhnologi, dan faktor debitur seperti usaha yang di jalankan debitur banyak pesaing.
3. Upaya penanganan kredit bermasalah yang dilakukan Bank Jabar dilakukan dengan cara menggolongkan kredit bermasalah ke dalam beberapa kualitas yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), macet (M) dan dengan prosedur

penyelesaian kredit yang telah ditetapkan oleh bank yaitu pengajuan keringanan pembebasan sebagian bunga dalam rangka pelunasan krdit, pengajuan penjualan barang jaminan, pengajuan eksekusi hak tanggungan kepengadilan, pengajuan pembelian barang jaminan oleh bank melalui pelelangan, pengajuan penyelesaian penyerahan ke Pengadilan Negri, penghapusan secara administratif.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang penulis buat maka penulis mengajukan beberapa masukan yang mungkin bisa bermanfaat bagi pihak – pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bank Jabar Banten perlu membuat kebijakan untuk menangani kredit bermasalah dan sebelum kredit diberikan pihak bank harus memperhatikan kriteria calon nasabah guna menghindari terjadinya kredit bermasalah.

2. Sebelum memberikan kredit para pegawai memberikan arahan terlebih dahulu mengenai kredit yang akan diberikan pada calon debitur sampai mereka mengerti sehingga tidak terjadi kredit bermasalah

3. Pihak bank sebaiknya harus mempunyai system manajemen yang baik, agar menghindari terjadinya krdiedit bermasalah dan penanganan kredit bermasalah harus secara hati-hati agar kredit yang ditangani bejalan dengan lancar.